

PEMBUKAAN KONSULTASI DAERAH RENCANA AKSI NASIONAL ADAPTASI PERUBAHAN IKLIM (RAN-API)

**Deputi Bidang Sumber Daya Alam dan LH
Kementerian Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS)**

Four Seasons Hotel - Jakarta, 4 Juli 2013

Perubahan Iklim dan Dampaknya

1. **Indonesia sangat rentan terhadap dampak perubahan iklim**
→ sebagai negara kepulauan dan kegiatan ekonomi masyarakat bertumpu pada SDA;

2. **Ancaman Perubahan iklim ditandai dengan:**
 - **Kenaikan suhu permukaan air laut** → kenaikan diperkirakan 3 derajat celcius pada tahun 2100 dibandingkan dengan suhu rata-rata pada tahun 1990
 - **Perubahan intensitas dan pola curah hujan** → intensitas tinggi selama musim penghujan dan intensitas rendah pada saat kemarau
 - **Kenaikan muka air laut** → sebesar 175 cm pada tahun 2100, dibandingkan dengan rata-rata muka air laut pada tahun 2000

3. **Perubahan temperatur global berimplikasi pada:**
 - (a). perubahan pola temperatur permukaan bumi;
 - (b). perubahan pola cuaca yang ada, dan
 - (c). dampak lain yang mengancam keberhasilan pembangunan

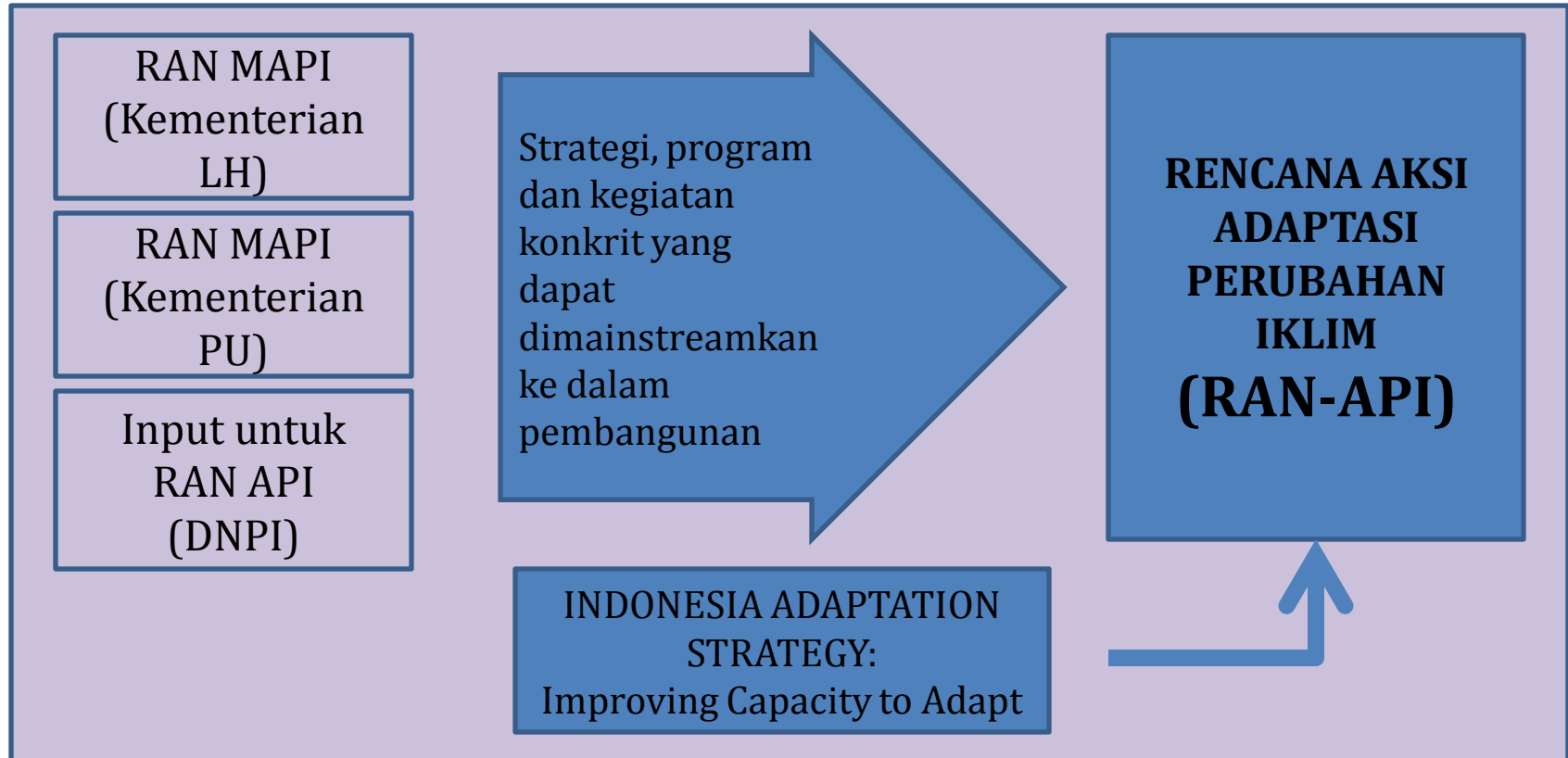
Penanggulangan Perubahan Iklim

1. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan → Peraturan Presiden No. 61 tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Pengurangan Gas Rumah Kaca (RAN-GRK) dan Perpres No. 71 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca sebagai perwujudan upaya mitigasi perubahan iklim
2. Untuk mengoptimalkan upaya mitigasi dalam penanggulangan perubahan iklim → sangat penting juga menyiapkan upaya adaptasi untukantisipasi terhadap dampak perubahan iklim
3. Untuk itu, pemerintah Indonesia yang dimotori oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Dewan Nasional Perubahan Iklim dan Kementerian Lingkungan Hidup menyusun → Rencana Aksi Nasional Adaptasi Perubahan Iklim, atau yang disingkat **RAN-API**.

Mengapa Penanggulangan Perubahan Iklim penting bagi Indonesia?

- a. Mewujudkan Visi 'Indonesia Asri dan Lestari' (RPJP 2005-2025 → UU 17/2007 → Tantangan terbesar dalam mewujudkannya adalah pemanasan global dan perubahan iklim
- b. Upaya Mitigasi → ikut berkontribusi dalam penurunan emisi GRK → melalui RAN/RAD-GRK
- c. Upaya Adaptasi → memastikan tindakan untuk mencegah tidak tercapainya target pembangunan akibat dampak perubahan iklim

Rencana Aksi Adaptasi - yang ada



Sampai saat ini:

Kegiatan yang ada dalam ke 3 (tiga) RAN tersebut belum di mainstreamkan ke dalam Rencana Pembangunan → belum masuk ke dalam perencanaan pembangunan nasional/daerah

Prinsip Penyusunan RAN/RAD-API

1. Perlu adanya kelengkapan penilaian kerentanan wilayah terhadap dampak perubahan iklim → agar rencana aksi tepat sasaran, baik kegiatan maupun lokasi.
2. Perlu upaya untuk secara terus menerus melengkapi data dan informasi sehingga menghasilkan proyeksi perubahan iklim dan dampaknya secara lebih akurat.
3. Peningkatan kapasitas seluruh pemangku kepentingan, termasuk kepedulian dan kesiapsiagaan.
4. Kejelasan pembagian kewenangan dan tanggung jawab adaptasi di tingkat pusat dan daerah, serta antara pemerintah dan non-pemerintah, serta kejelasan pendanaannya
5. Pentingnya kegiatan adaptasi ini untuk diarusutamakan ke dalam perencanaan pembangunan nasional yang ada, dan dalam Renstra di masing-masing Kementerian/Lembaga dan daerah.

Agenda dan Tindak Lanjut

Agenda

1. Pemaparan dasar-dasar ilmiah → pentingnya upaya adaptasi
2. Pemaparan dan tanggapan terhadap draft RAN-API dan matrik rencana aksi adaptasi
3. Konsultasi dan Masukan dari Daerah → untuk penyempurnaan dan tindak lanjut di Pusat dan Daerah



***Kementerian PPN/
Bappenas***

Terima Kasih